

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Vaksinasi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Vaksin yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengendalikan pandemi dan mencegah wabah di masa depan. Karena kebaruan virus, saat ini ada beberapa perawatan yang disetujui untuk COVID-19 dan sejumlah vaksin baru saja disetujui untuk SARS-CoV-2. Vaksin telah efektif dalam melindungi terhadap beberapa penyakit mematikan dan saat ini mencegah sekitar 2,5 juta kematian per tahun, vaksinasi adalah kunci untuk membatasi penyebaran pandemi SARS-CoV-2/ COVID-19. Menurut Kementerian Kesehatan, mayoritas penerima vaksin (2,1 juta individu) merespons selama Januari 2021, sedangkan pada bulan berikutnya, angka ini diturunkan menjadi 1,6 juta individu (Kemenkes,2021).

Penyakit Coronavirus-19 (COVID-19) telah menyebar di setiap belahan dunia, menempatkan negara-negara dalam bahaya dengan status pandemi, termasuk Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menyatakan bahwa strategi utamanya untuk menekan tingkat infeksi negara adalah dengan memvaksinasi setidaknya 70% dari populasi (181,5 juta orang) pada Maret 2022. Saat ini, jumlah orang yang sudah divaksin Covid- 19 pada dosis pertama sebanyak 188.833.480 juta orang atau 90,67% , dosis kedua sebanyak 137.485.375 juta orang atau 66,01% dan jumlah oarang yang mendapatkan vaksin Covid- 19 booster pada tanggal 16/02/2022

telah mencapai 7.505.145 juta orang atau 3,60% dari pemerintah (Kemenkes,2022).

Sementara studi yang berfokus pada Tingkat kecemasan vaksinasi. Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan tekanan psikologis yang mendalam, kekhawatiran dan ketakutan untuk hidup kita sendiri, serta orang - orang yang kita cintai (misalnya, Bergman et al., 2021; Menzies & Menzies,2020; baja,2020). Bahkan, Pyszczynski dkk. (2020) menyarankan bahwa pandemi COVID-19 'menimbulkan pengingat dramatis di mana-mana tentang kerentanan dan kematian'. Oleh karena itu, tampaknya tepat untuk memeriksa peran kekhawatiran eksistensial tersebut dalam kaitannya dengan kecemasan vaksinasi.

Vaksin merupakan jalan yang paling efektif, mudah didapat, dan sangat ekonomis untuk mencegah individu terinfeksi dari penyakit yang menular. Pengembangan dari vaksin untuk memerangi infeksi SARS-CoV-2 sangat diperlukan (Makmun & Hazhiah, 2020). Namun dalam pelaksanaannya, vaksinasi Covid-19 menciptakan kecemasan yang disebabkan informasi yang bersifat hoaks yang dapat menimbulkan kecemasan bagi beberapa masyarakat oleh karena efek samping dari vaksin Covid-19 tersebut yang dapat menimbulkan gejala yang ringan sampai ke berat, dan bahkan kematian (Puteri et al., 2021).

Persepsi Masyarakat khususnya pada vaksin COVID-19 dan adanya Kecemasan yang merupakan salah satu gangguan kesehatan psikologis / mental, dimana individu akan memiliki dan mengalami rasa

takut terhadap sesuatu bahaya yang berasal dari orang lain, objek tertentu yang berdampak pada keadaan fisiknya (Musyarofah, Maghfiroh, & Abidin, 2021).

Sedangkan, di Desa Sambeng wetan Jumlah populasi Penduduk saat ini pada bulan Mei 2022 sebanyak 1.681 orang. Masyarakat yang sudah mendapatkan Vaksin Covid-19 pada dosis pertama sebanyak 1.110 orang atau 66 %, dosis kedua sebanyak 1.110 orang atau 66 %, jumlah orang yang mendapatkan vaksin Covid-19 booster tahap pertama 453 orang atau 26,9% Sedangkan yang belum di vaksin sebanyak 571 orang, sebagian balita - 9 thn 302 orang dan usia 10 tahun - Lansia Sebanyak 269 orang (Yanto,2022). Dari hasil studi pendahuluan terhadap 12 masyarakat, 4 masyarakat menolak untuk divaksinasi dan 8 masyarakat masih memutuskan dan masih bingung tentang efektifitas vaksinasi dan apakah vaksinasi dapat memberikan kekebalan tubuh lebih baik. Hal tersebut karena banyak sekali isu-isu yang mempengaruhi tentang informasi mengenai vaksin Covid-19. Dengan demikian Peneliti tertarik untuk meneliti Bagaimana Hubungan antara Persepsi masyarakat dengan Tingkat Kecemasan terhadap vaksinasi covid-19 Di Desa Sambeng wetan Kabupaten Banyumas.

B. Perumusan Masalah

Vaksin merupakan jalan yang paling efektif, mudah didapat, dan sangat ekonomis untuk mencegah individu terinfeksi dari penyakit yang menular. Pengembangan dari vaksin untuk memerangi infeksi SARS-

CoV-2 sangat diperlukan (Makmun & Hazhiyah, 2020). Namun dalam pelaksanaannya, vaksinasi Covid-19 menciptakan kecemasan yang disebabkan informasi yang bersifat hoaks yang dapat menimbulkan kecemasan bagi beberapa masyarakat oleh karena efek samping dari vaksin Covid-19 tersebut yang dapat menimbulkan gejala yang ringan sampai ke berat, dan bahkan kematian (Puteri et al., 2021).

Persepsi Masyarakat khususnya pada vaksin COVID-19 dan adanya Kecemasan yang merupakan salah satu gangguan kesehatan psikologis / mental, dimana individu akan memiliki dan mengalami rasa takut terhadap sesuatu bahaya yang berasal dari orang lain, objek tertentu yang berdampak pada keadaan fisiknya (Musyarofah, Maghfiroh, & Abidin, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat di simpulkan pertanyaan sebagai berikut:”Bagaimana Hubungan antara Persepsi masyarakat dengan Tingkat kecemasan terhadap vaksinasi COVID-19 di desa Sambeng Wetan kabupaten Banyumas?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Persepsi masyarakat dengan Tingkat Kecemasan terhadap vaksinasi COVID-19 Di Desa Sambeng Wetan Kabupaten Banyumas.

2. Tujuan Khusus

- a. Memahami persepsi masyarakat terhadap Vaksinasi COVID-19?
- b. Memahami tingkat kecemasan terhadap Vaksinasi COVID-19?
- c. Memahami Hubungan antara Persepsi masyarakat dengan Tingkat Kecemasan terhadap Vaksinasi COVID-19 di Desa Sambeng Wetan Kabupaten Banyumas?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teorik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Hubungan antara Persepsi masyarakat dengan Tingkat Kecemasan terhadap vaksinasi covid-19 Di Desa Sambeng Wetan Kabupaten Banyumas. serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Tingkat Kecemasan, Persepsi Masyarakat, Vaksinasi COVID-19.

b. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih

dikembangkan dalam materi-materi yang lainya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat Memberikan informasi kepada para Masyarakat dalam Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Tingkat kecemasan terhadap vaksinasi Covid-19, agar tidak ada pemikiran negatif tentang pemberian Vaksinasi covid-19.

